

Jurnal Penelitian

Jurnal penelitian adalah sebuah laporan peneliti tentang hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Banyak manfaat yang bisa diambil dari sebuah jurnal penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai hasil yang teruji untuk dijadikan referensi pengambilan keputusan.
2. Sebagai referensi untuk penelitian lainnya
3. Media bertukar informasi, memaparkan secara ilmiah berdasarkan fakta yang ada.

Walaupun demikian, kita tetap harus dapat memilih jurnal-jurnal penelitian yang bagaimana, yang tepat kita baca apalagi untuk dijadikan referensi. Berikut ciri-ciri jurnal penelitian yang sebaiknya ada pada jurnal penelitian yang kita pilih:

1. Pilih jurnal yang bahasanya mudah dimengerti. Biasanya memang jurnal berbahasa Inggris kurang diminati tetapi sebenarnya jurnal semacam ini lebih baik dibandingkan dengan jurnal yang berbahasa Indonesia.
2. Pastikan dalam jurnal tersebut terdapat gambar kerangka penelitian yang digunakan. Kerangka semacam ini akan mempermudah kita untuk menentukan dimana perbedaan penelitian kita bahkan kita bisa menunjukkan kemutakhiran karya tulis kita dibandingkan hasil penelitian jurnal tersebut.
3. Periksa apakah dalam jurnal tersebut terdapat bagian yang penjelasan tentang definisi operasional dan indikator (hasil ukur) penelitiannya. Jika ada dan kita menggunakan variabel yang sama maka dengan adanya informasi ini sangat mempermudah kita dalam penulisan kerangka konsep dalam penelitian kita.
4. Periksa daftar pustaka jurnal tersebut, untuk mengetahui referensi apa saja yang diambil oleh peneliti.

Beberapa referensi jurnal (beberapa *open source*) yang terkait bidang kesehatan atau manajemen informasi kesehatan antara lain:

1. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia
dapat diakses di: <http://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki>
2. Indonesian Of Health Information Management Journal
Dapat diakses di: <http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Inohim>

3. Jurnal Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
dapat diakses di: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/>
4. Health Information Management Journal
dapat diakses di: <http://journals.sagepub.com/home/him>
5. PubMed
Dapat diakses di: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/>

Bagaimana cara menulis jurnal?

1. Judul

Buatlah sebuah judul jurnal. Setiap karya ilmiah harus memiliki sebuah judul, sama halnya dengan jurnal yang juga harus memiliki sebuah judul yang jelas. Dengan mengetahui judul dari sebuah jurnal maka pembaca akan langsung mengetahui inti dari jurnal tersebut tanpa harus membaca keseluruhan dari jurnal. Contoh sebuah jurnal yang berjudul "*Analisis Length of Stay (LOS) Kasus DBD pada Pasien BJS Rawat Inap RS X Tahun 2017*", dari judul saja kita sudah bisa mengetahui tentang isi yang akan di bahas dari jurnal tersebut.

2. Identitas penulis

Identitas penulis ditulis di halaman pertama. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.

3. Abstrak

Langkah ke dua dalam pembuatan jurnal adalah membuat abstrak. Abstrak di sini berbeda dengan ringkasan, dalam bagian abstrak sebuah jurnal berfungsi untuk menjelaskan secara singkat tentang keseluruhan isi jurnal. Abstrak dapat menggunakan Bahasa Indonesia maupun Inggris. Abstrak haruslah bersifat jelas, ringkas, singkat, dan obyektif. Penulisan sebuah abstrak terdiri dari sekitar 200-250 kata yang berisi tentang tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan sebuah jurnal. Cara membuat abstrak adalah sebagai berikut:

- a. Latar Belakang: Latar belakang adalah alasan penelitian dilakukan atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian.
- b. Metode atau Pendekatan: Jenis penelitian dan populasi serta sampel yang digunakan
- c. Hasil: Hal yang ditemukan pada penelitian

- d. Kesimpulan dan Saran: Menjawab tujuan dari penelitian beserta rekomendasi yang diajukan
- e. Kata kunci: Kata kunci yang menggambarkan inti dari penelitian anda, bisa 3-5 kata kunci

4. Pendahuluan

Membuat pendahuluan, pendahuluan adalah pernyataan dari gambaran masalah yang diinformasikan kepada pembaca sehingga pembaca memahami tujuan dalam melakukan penelitian dan konsep teoritis yang digunakan untuk mendukung tujuan tersebut.

5. Metode

Dalam bagian ini kita akan menjelaskan tentang proses penelitian tersebut, metode dalam pengumpulan data, gambaran lokasi, dan jenis penelitian. Perlu diperhatikan dalam bagian ini kita harus menjelaskan secara rinci dan jelas.

6. Hasil

Dalam bagian ini peneliti menyajikan data yang ringkas dengan tinjauan dalam bentuk teks naratif, tabel, maupun gambar. Perlu dipahami dalam bagian ini informasi yang diberikan hanya hasil yang disajikan, tidak ada interpretasi data maupun kesimpulan dari data yang ada. Sebuah data yang diinformasikan harus disajikan dalam bentuk tabel/gambar menggunakan teks naratif dan ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami. Jika menggunakan tabel tidak meng*copy-paste* dari laporan penelitian, tetapi membuatnya kembali ke dalam ukuran yang lebih sesuai. Penomoran tabel adalah berurutan. Judul tabel ditulis singkat namun lengkap. Judul dan kepala tabel menggunakan huruf kapital pada awal kalimat di atas tabel. Untuk gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar. Maksimal 6 (enam) tabel atau gambar dalam 1 (satu) naskah.

7. Pembahasan

Dalam bagian pembahasan, peneliti menafsirkan data-data yang ada dengan pola yang diamati. Dari setiap hubungan antara variabel penelitian yang penting dan korelasi antar variabel dapat dilihat dengan jelas.

8. Kesimpulan

Membuat sebuah kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Intinya adalah peneliti menjawab pertanyaan yang menjadi tujuan dari penelitian, yaitu capaian dari tujuan penelitian.

9. Saran

Dalam bagian ini dari permasalahan yang ditemukan pada hasil, maka dituangkan ke dalam rekomendasi yang peneliti tujukan untuk penyelesaian masalah tersebut

10. Daftar Pustaka

Bagian daftar pustaka merupakan kumpulan dari nama-nama literatur yang kita gunakan sebagai referensi dalam pembuatan jurnal. Dari keseluruhan informasi yang berupa kutipan, kita harus menuliskan daftar pustaka sesuai dengan aturan penulisan daftar pustaka yang baik dan benar.